LEMBAR PERSETUJUAN

KELIMPAHAN DAN KEANEKARAGAMAN ECHINODERMATA PADA EKOSISTEM LAMUN DI PERAIRAN DESA DUDEPO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

1:4

OLEH CENDRY R. WAJA NIM 633 410 051

SKRIPSI

Telah memenuhi syarat dan Diterima oleh : Komisi Pembimbing

embimbing I

Femy Salami, S.Pi, M.Si NIP. 19/103151998022001 **Pembimbing II**

Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si

NIP. 198004212006042001

Mengetahui : Ketua Jurusan Manajemen Sumberdaya Perairan

> Faizal Kasim, S. IK, M.Si NIP. 197307162000121001

LEMBAR PENGESAHAN

KELIMPAHAN DAN KEANEKARAGAMAN ECHINODERMATA PADA EKOSISTEM LAMUN DI PERAIRAN DESA DUDEPO KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

SKRIPSI

OLEH CENDRY R. WAJA NIM 633 410 051

Telah Memenuhi Syarat dan dipertahankan di Depan Komisi Penguji

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Juli 2016

: 09:00 Wita

Komisi Penguji:

- 1. Femy M. Sahami, S.Pi, M.Si NIP. 197103151998022001
- 2. Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si NIP. 198004212006042001
- 3. Dr. Aziz Salam, ST, M.Agr NIP. 197201022006041026
- 4. Citra Panigoro, ST, M.Si NIP. 197009111999032001

Mengetshui

tas Perikanan dan Ilmu Kelautan

FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN

Dr. Abd. Hafidz Olii, S.Pi, M.Si

NIP: 197308102001121001

Tanggal Lulus: 28 Juli 2016

ABSTRAK

Cendry R. Wadja. 633410051. "Kelimpahan dan Keanekaragaman Echinodermata Pada Ekosistem Lamun Di Perairan Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara". Di bawah bimbingan Ibu Femy M. Sahami, S.Pi, M.Si sebagai Pembimbing I dan Ibu Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si, sebagai Pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan keanekaragaman echinodermata pada ekosistem lamun di perairan Desa Dudepo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama tiga (3) bulan yakni dari Bulan Februari 2016 sampai dengan Bulan April 2016. Metode yang digunakan adalah metode transek dengan ukuran 4x25 m. Lokasi penelitian terdiri atas tiga (3) Stasiun yakni Stasiun I berada pada kawasan dekat pemukiman, Stasiun II pada kawasan pendaratan perahu dan Stasiun III berdekatan dengan kawasan ekosistem mangrove. Analisis kelimpahan spesies menggunakan rumus Odum (1993) dan indeks keanekaragaman dihitung menggunakan rumus Simpson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian ditemukan 9 jenis Echinodermata yang tergolong dalam 4 kelas yang berbeda, yaitu Archaster typicus, Protoreaster nodosus, Echinaster luzonicus, Linckia laevigata dari kelas Asteroidea, Diadema setosum, Echinothrix calamaris dari kelas Echinoidea, Holothuria scabra, Pearsonothuria graffei dari kelas Holothuroidea dan Ophiocoma erinaceus dari kelas Ophiuroidea. Kelimpahan relatif tertinggi dimiliki oleh jenis Protoreaster nodosus dengan nilai 64,63 % serta kelimpahan relatif terendah dimiliki oleh jenis Archaster typicus dengan nilai 0,85 %. Secara keseluruhan indeks keanekaragaman Echinodermata di lokasi penelitian dikategorikan sedang dengan nilai rata-rata 0,5291.

Kata kunci: Ekosistem Lamun, Echinodermata, Kelimpahan, Keanekaragaman.

ABSTRACT

Cendry R. Waja. 633410051. "Echinodermata Abundance and Diversity on Sea Ecosystem at Dudepo Water Village, Sub-district of Anggrek District of Gorontalo Utara". Principal supervisor is Femy M. Sahami, S.Pi, M.Si and Cosupervisor is Sri Nuryatin Hamzah, S.Kel, M.Si.

This research aims at investigating the Echinodermata abundance and diversity on sea ecosystem at Dudepo water Village, Sub-district of Anggrek District of Gorontalo Utara. This research is conducted in three months started from January to march 2016. This research method used transects method with 4x25 m size. Research site consists of three station namely station I is near the settlement area, station II is on boat landing area and station III is located near the mangrove ecosystem area. Species abundance analysis use Odum formula (1993) and diversity index counted by Simpson formula. Research findings show that on research site found that 9 types of Echinodermata which categorized in 4 different classes specifically Archaster typicus, Protoreaster nodosus, Echinaster luzonicus, Linckia laevigata from Asteroidean class, Diadema setosum, Echothrix calamaris from Echinoidea class, Holothurian scabra, Pearsonothruia graffei from Holothuroidea and Ophiocoma erinaceus from Ophiuroidea class. The highest abundance is Protoreaster nodosus with the value revealed 64,63% and the lowest abundance is Archaster typicus with the value revealed 0,85%. The whole Enchonodermata diversity index on research site is categorized moderate with the average value revealed 0,5291.

Keywords: Sea Ecosystem, Echinodermata, Abundance, Diversity.